

PROPOSAL PKM
(Jenis Kegiatan)



STT REFORMED INJILI INTERNASIONAL

(JUDUL KEGIATAN)

TIM PENGUSUL

(Nama Ketua dan Anggota Tim, lengkap dengan gelar dan NIDN/NIM)

STT REFORMED INJILI INTERNASIONAL

(Bulan dan Tahun)

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan :

Jenis Program PkM :

Bidang Fokus :

Daftar Tim Pelaksana PkM

1. Ketua Pelaksana

a. Nama Lengkap (NIDN/NIM) :

b. Jabatan Fungsional :

c. Program Studi :

d. Nomor HP/E-mail :

2. Anggota Pelaksana (1)

a. Nama Lengkap (NIDN/NIM) :

b. Program Studi :

3. Anggota Pelaksana (2)

a. Nama Lengkap (NIDN/NIM) :

b. Program Studi :

Pendanaan PkM

a. Lama PkM Keseluruhan :

b. Biaya PkM Keseluruhan :

- Biaya Pelaksanaan PkM :

- Biaya Luaran Tambahan PkM :

Mengetahui,

Ketua UPPM

Prof. Billy Kristanto, Dr. phil., Dr. theol.
NIDN: 2310067001

Ketua Pelaksana,

(Nama Lengkap)
NIDN/NIM:

Menyetujui,
Ketua STTRII

Prof. Benyamin F. Intan, Ph.D.
NIDN: 2302056601

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul PkM :

2. Tim pelaksana :

No.	Nama	NIDN/NIM	Jabatan	Bidang Keahlian	Alokasi Waktu

3. Objek Kegiatan (jenis material yang akan diteliti)

.....
.....

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : Bulan: Tahun:

Berakhir : Bulan: Tahun:

5. Usulan Biaya :

6. Lokasi Kegiatan

.....

7. Pencapaian yang ditargetkan

.....
.....

8. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu

.....
.....

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)

.....
.....

10. Rencana luaran berupa buku, purwarupa, atau luaran lainnya yang ditargetkan, tahun rencana perolehan atau penyelesaiannya

.....

A. Ringkasan

Pada bagian ini, tim pengusul merangkum seluruh kegiatan yang dimulai dari latar belakang, metode pelaksanaan, tujuan, serta hasil atau pencapaian kegiatan yang dikerjakan untuk rentang sekian waktu.

B. Pendahuluan

Pendahuluan memberikan gambaran mengenai isu yang terjadi di tengah masyarakat dan arah kegiatan yang dihubungkan dengan tema pada peta jalan pengabdian masyarakat STTRII 2021-2025. Oleh sebab itu, pendahuluan perlu menjelaskan signifikansi dan keunikan kegiatan tersebut .

Pendahuluan setidaknya harus memuat aspek (1) latar belakang permasalahan; (2) tujuan kegiatan; (3) kontribusi kegiatan; dan (4) metode pelaksanaan.

C. Analisis Situasi

Meskipun kegiatan pengabdian masyarakat dibedakan dari penelitian, tetapi pelaksanaannya tetap berbasis riset. Artinya, pengembangan ilmu teologi Kristen merupakan dasar kegiatan dari awal hingga akhir yang meliputi analisis situasi, metode pelaksanaan, dan keluaran (jurnal, buku, atau prosiding). Sebelum terjun ke masyarakat, pelaksana pengabdian perlu melakukan kajian tentang isu yang berkembang dan solusi yang hendak ditawarkan. Analisis situasi merupakan salah satu uraian prapenelitian yang lebih rinci dari latar belakang masalah yang terdapat di bagian pendahuluan. Di bagian ini, pelaksana pengabdian perlu menguraikan kajian awal terhadap situasi lingkungan dari mitra sasaran.

D. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PkM memuat mengenai teknik dan tahapan pelaksanaan PkM. beberapa metode yang lazim digunakan adalah penelitian tindakan partisipatoris (*participatory action research*), pembelajaran praktis (*service-learning*), pengabdian berbasis riset yang bertumpu pada masyarakat (*community based research*), dan pemberdayaan masyarakat berbasis sumber daya (*asset based community development*). Di samping itu, metode-metode tersebut diikuti oleh jadwal kegiatan yang menguraikan rencana kerja hingga tenggat pelaksanaan PkM. 1

E. Anggaran Biaya

Anggaran biaya merupakan rincian pendanaan yang laporan pengajuannya harus dibuat secara transparan. Bersamaan dengan laporan tersebut, tim pelaksana juga harus membuat skema pendanaan yang sudah dijelaskan di Panduan penelitian dan pengabdian masyarakat STTRII, antara lain: skema pelatihan/pendampingan, pemecahan sosial, desa binaan, kolaborasi eksternal, dan kemitraan internasional

F. Target Hasil dan Keluaran Kegiatan

Bab ini terdiri dari target hasil pelaksanaan kegiatan serta keluaran yang hendak dicapai. Hasil pelaksanaan merupakan hasil kuantitatif dan kualitatif yang didapat dalam kegiatan, sedangkan keluaran yang dicapai merujuk kepada Indikator Kinerja Utama, yakni artikel jurnal, pembukuan, atau peran sebagai *keynote speaker*. Selain itu, indikator kinerja tambahan juga dapat dijadikan rujukan.

G. Referensi

Sumber rujukan mengandung referensi dari karya pengabdian yang relevan dan mutakhir. Artinya, sumber dari jurnal, buku referensi, monograf, dan prosiding dengan rentang waktu sepuluh tahun terakhir lebih dianjurkan. Namun, sumber referensi tidak menutup kemungkinan mencantumkan daftar rujukan yang melampaui rentang waktu tersebut karena merupakan literatur klasik atau data/teori/tesisnya masih relevan. Penulisan referensi ini menggunakan gaya Chicago terbaru.

H. Lampiran